

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan sub sektor peternakan merupakan rangkaian kegiatan yang berkesinambungan untuk mengembangkan kemampuan masyarakat khususnya masyarakat petani agar mampu melaksanakan usaha produktif di bidang peternakan secara mandiri. Usaha tersebut dilaksanakan mulai dari budidaya hingga penjualan ternak sebagai upaya untuk memperoleh pendapatan.

Semakin pesatnya pertumbuhan penduduk Indonesia maka turut mempengaruhi akan permintaan produk peternakan baik yang berasal dari ternak potong besar maupun ternak potong kecil, salah satu ternak ruminansia yang mendapat perhatian khusus dari masyarakat adalah ternak kambing.

Usaha ternak kambing merupakan salah satu usaha sumber pangan yang cukup menjanjikan, selain sebagai perawatannya cukup mudah, ternak kambing juga memiliki kapasitas adaptasi yang relative lebih baik dibandingkan dengan beberapa ternak ruminansia lain, seperti sapi, kerbau dan domba, dengan karakter yang mampu bertahan pada kondisi marjinal, ternak ini sering menjadi pilihan utama diberbagai komunitas petani, sehingga berkembang pada petani atau pedagang pengecer ternak kambing yang secara finansial komoditas ini memiliki peran yang penting dalam perekonomian rumah tangga petani dan pedagang.

Kecamatan Bongomeme merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Gorontalo memiliki pasar sebagai pusat penjualan ternak kambing, Penjualan ternak kambing melibatkan lembaga pemasaran, seperti pedagang pengumpul, pedagang pengecer yang merupakan lembaga pemasaran yang

menghubungkan antara produsen dan konsumen, Umumnya penjualan ternak dilakukan di Pasar Hewan.

Pasar Hewan Kaliyoso sebagai pusat penjualan ternak kambing yang terbesar di Kecamatan Bongomeme, Kabupaten Gorontalo senantiasa ramai dikunjungi oleh para petani, pedagang maupun konsumen guna melakukan transaksi jual beli ternak kambing, Penjualan ternak kambing dilakukan secara langsung tatap muka dengan perolehan uang tunai bagi pedagang, sehingga dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga atau keperluan lain seperti sekolah dan kesehatan. Namun usaha ini masih diperhadapkan pada beberapa masalah antara lain berapa besar volume penjualan dan penetapan harga jual ternak kambing.

Pedagang di Pasar Kaliyoso cukup banyak menjual ternak, khususnya Kambing Kacang. Penjualan bisa mencapai 80 ekor sampai dengan 100 ekor per hari, apalagi menjelang hari raya Idul Adha, keperluan Aqiqah dan hari-hari besar Islam, permintaan akan ternak kambing meningkat pesat. Hal ini menunjukkan volume penjualan meningkat pula, namun apakah peningkatan volume penjualan ternak kambing ini hanya berdasarkan pengaruh harga jual atau ada faktor lain, hal ini belum diketahui sehingga perlu dilakukan penelitian tentang Analisis Volume Penjualan Kambing Kacang Berdasarkan Harga Jual di Pasar Hewan Kaliyoso, Kecamatan Bongomeme, Kabupaten Gorontalo.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana volume penjualan Kambing Kacang dan pengaruh harga jual pedagang pengecer terhadap volume penjualan Kambing Kacang di Pasar Hewan Kaliyoso ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui yaitu

1. Volume penjualan Kambing Kacang dan harga jual di Pasar Hewan Kaliyoso.
2. Pengaruh harga jual terhadap volume penjualan Kambing Kacang di Pasar Hewan Kaliyoso.

1.4. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang analisis volume penjualan Kambing Kacang berdasarkan harga jual di Pasar Hewan Kaliyoso Kabupaten Gorontalo.
2. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat khususnya mengenai analisis penjualan ternak kambing.